Risk Communication During Public Health Emergency

Adhi Dharmawan Tato

Directorate Health Promotion and Community Development

MOH of Republic Indonesia

9 September 2016

WWW.NEWS.CN

GUESS

KOMUNIKASI YANG EFEKTIF ATAU BUKAN ??.....

1. Seorang anak menangis di malam hari, ibunya tetap tidur, tapi tetangganya terbangun

Bukan komunikasi efektif, karena yang dituju adalah ibunya dan ibunya tetap tidur

2. Seorang anak menangis di malam hari. Ibunya mendengar tangisan itu, lalu bangun dan menghampirinya.

Efektif karena seluruh komponen komunikasi dan tujuan yang diinginkan tercapai

RISIKO

Kemungkinan akan terjadi suatu yg berbahaya

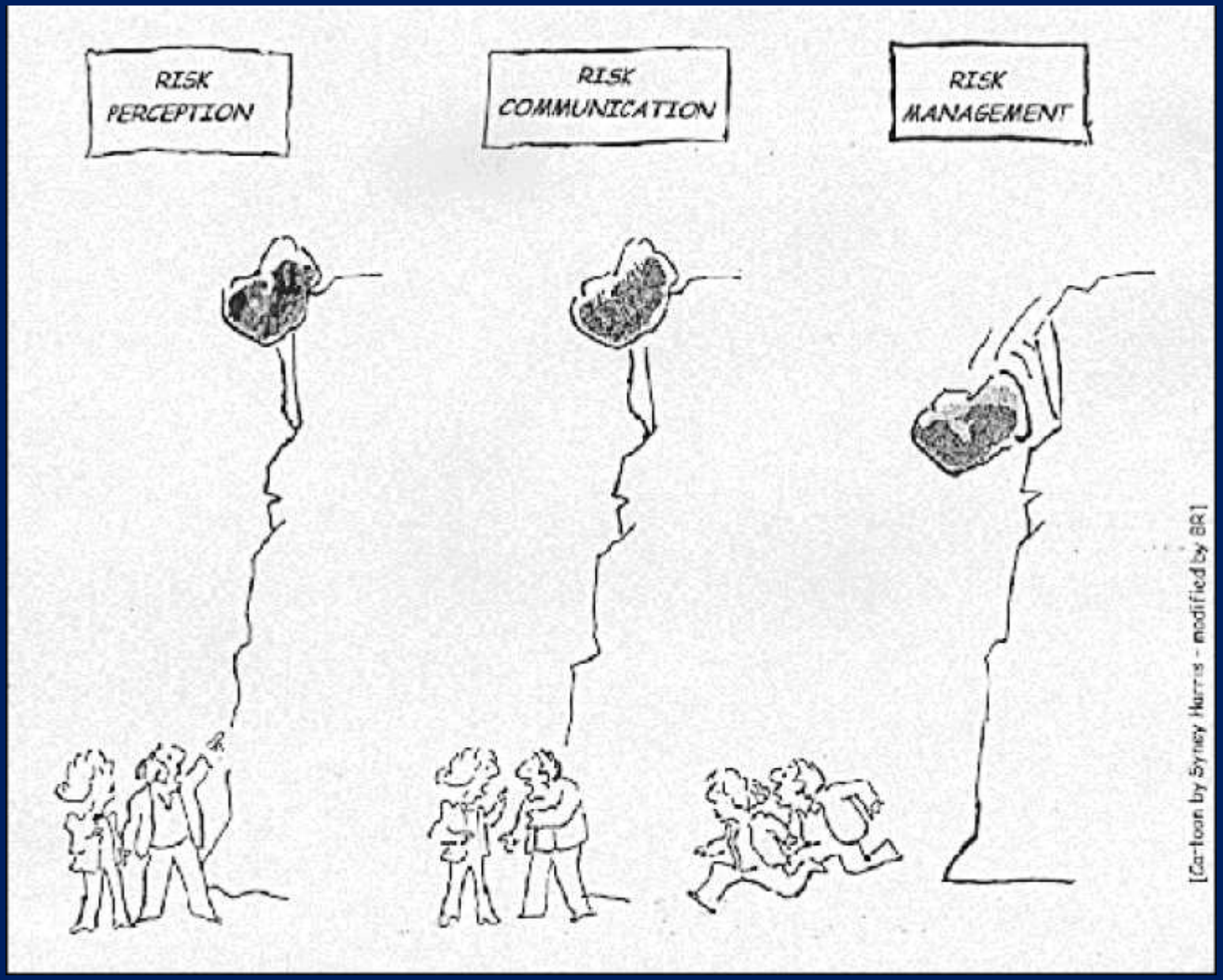
RISK
PERCEPTION
RISK
COMMUNICATION
RISK
MANAGEMENT
[Cartoon by Syney Harris - modified by BR]

Komunikasi Risiko

Komunikasi risiko adalah proses pertukaran informasi secara terus-menerus, baik langsung dan tidak langsung dengan pemberitaan yang benar dan bertanggung jawab yang terbuka dan interaktif atau berulang di antara individu, kelompok atau lembaga.

merupakan bagian dari rangkaian proses meminimalkan risiko

APAKAH KEGIATAN KOMUNIKASI RESIKO ?

- Memberikan informasi kpd masyarakat ttg resiko
- Memberikan informasi kpd masyarakat ttg kebijakan2 yg diambil pemerintah
- Memberikan informasi kpd masyarakat ttg hal2 yang dpt dilakukan atau tidak boleh dilakukan untuk melindungi mereka selama kegawatan/wabah/KLB.

PROSES KOMUNIKASI RESIKO

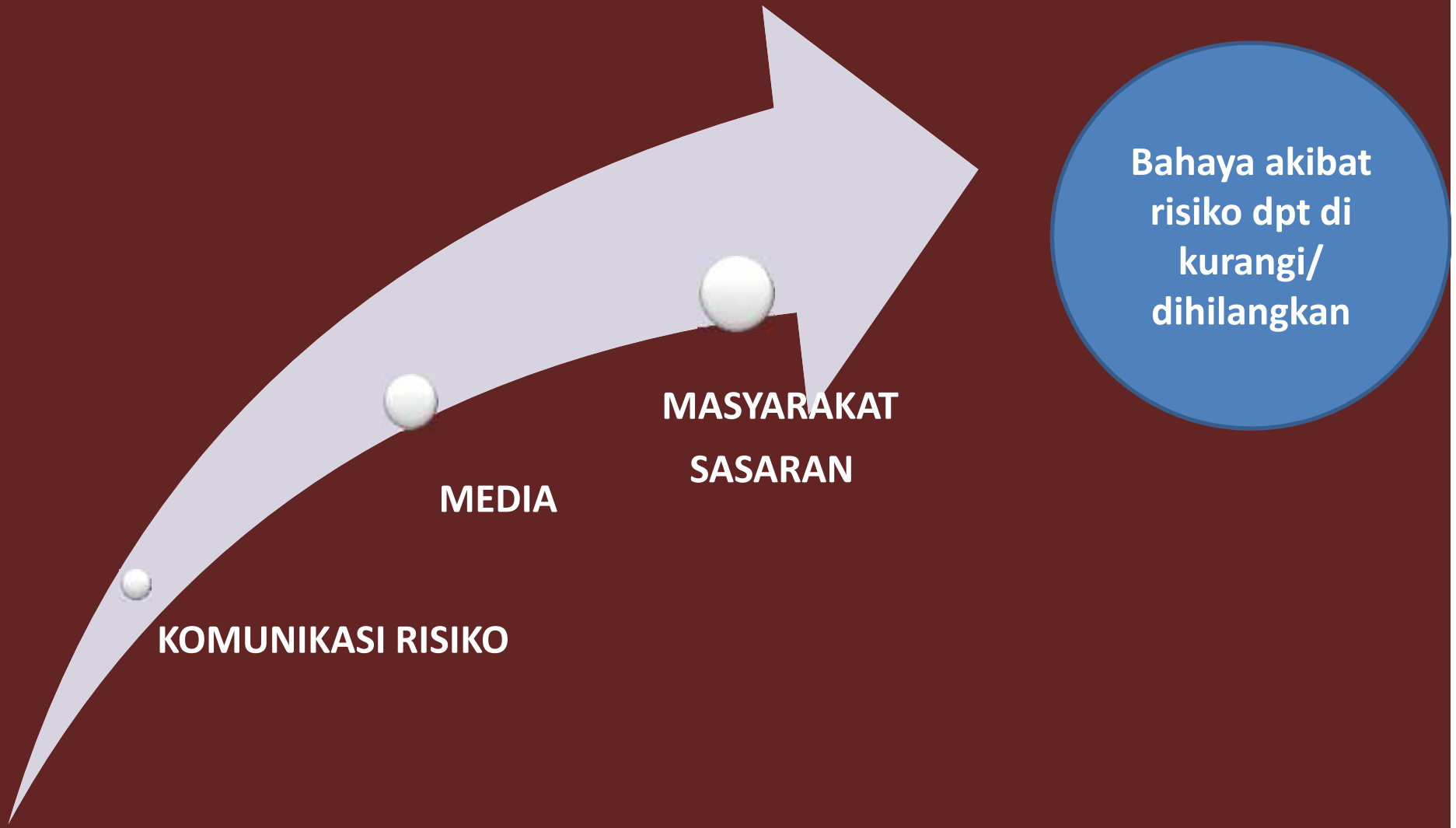

TIM KOMUNIKASI RISIKO

1. TIM KOMUNIKASI RISIKO → MASYARAKAT
2. TIM SENTRA MEDIA → MEDIA

1. TIM KOMUNIKASI RISIKO

2. TIM SENTRA MEDIA

Startegi Komunikasi dalam Situasi Krisis

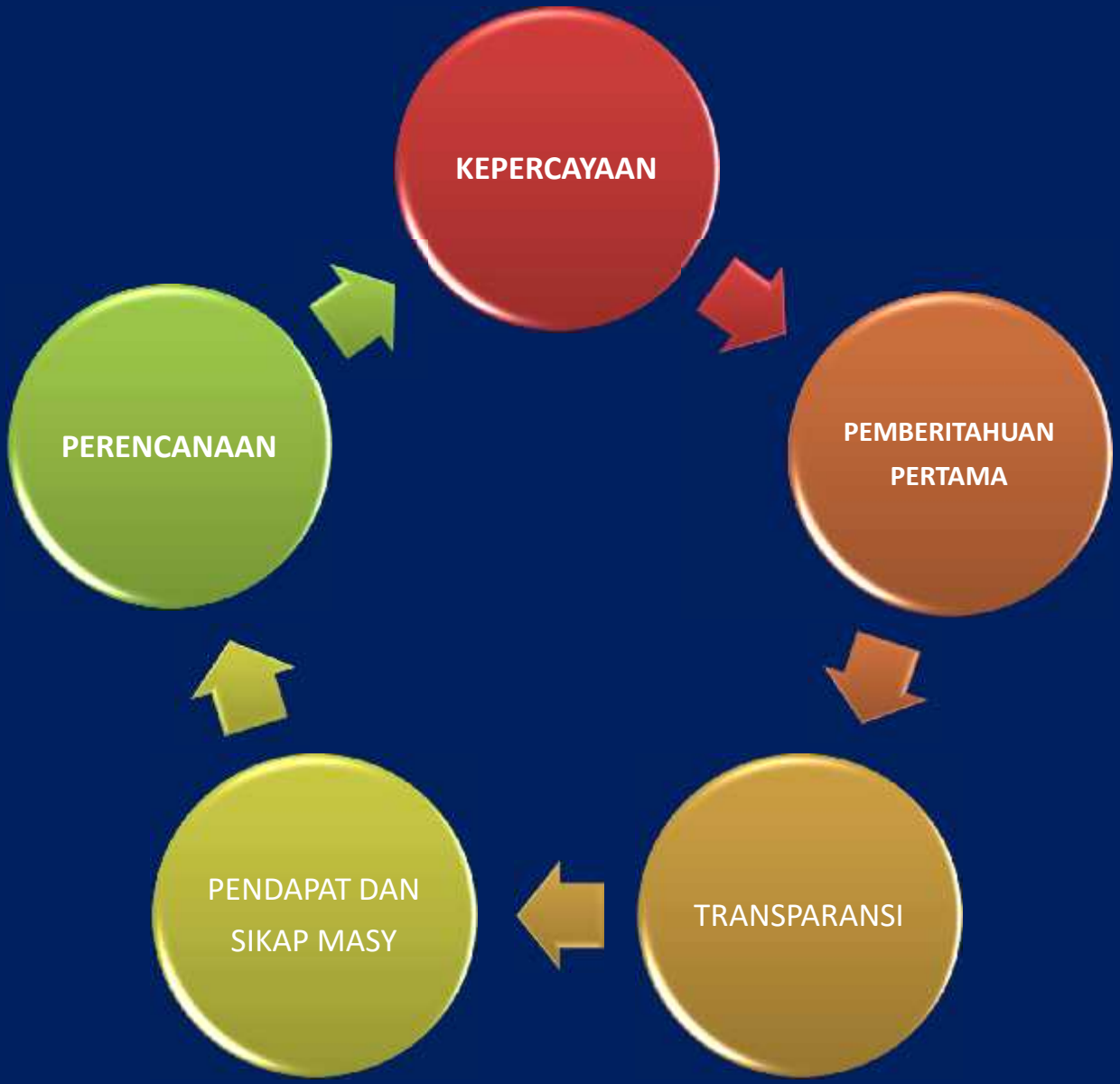

TIP BERKOMUNIKASI DENGAN MEDIA / PRES

- *Terus menerus mengembangkan materi atau bahan untuk media massa.*
- *Menggunakan berbagai media yang ada untuk menyampaikan pesan kepada publik.*
- *Membangun dan memelihara kontak dengan media massa.*
- *Memposisikan organisasi sbgi sumber info handal*
- *Berhubungan dngn bagian lain utk memperoleh info mutakhir.*
- *Perhatikan tenggat waktu penayangan berita.*
- *Jangan pernah berbohong. Bicara benar, atau diam.*
- *Jangan membuka pertengkaran yang tak perlu.*

Penyebarluasan Informasi

1. Siapkan rencana konten
2. Pesan2 kunci (key messages) untuk disampaikan secara terus menerus
3. Siapkan berita perkembangan kasus (press release) secara rutin (harian)
4. Tunjuk juru bicara
5. Gunakan saluran dan sarana yang tepat; manfaatkan mekanisme yang sudah ada dengan kreatif

6. Sediakan hotline untuk masyarakat
7. Tunjuk konsultan/tenaga ahli ahli komunikasi untuk membantu
8. Pastikan kegiatan komunikai risiko merupakan bagian integral dari kegiatan Tim Pengendalian
9. Perkuat hubungan dg media massa dan pihak terkait lain sejak sebelum terjadi wabah
10. Lakukan monitoring dan evaluasi

KESIMPULAN

- Sebelum – Saat – Setelah
- **Merupakan bagian dari rangkaian proses meminimalkan risiko**
- Pendekatan Poleksosbud
- Merupakan suatu Tim Komunikasi risiko

Perilaku Hidup Sehat dan Bersih (PHBS)

Dengan berperilaku hidup bersih dan sehat itu dapat mengatasi banyak penyakit menular lainnya

TERIMA KASIH

Adhi Dharmawan Tato

- Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

HP. 081315297575

Email : adhidaengtato@gmail.com

Tlp/fax. (021)5203873 - (021) 521 4889

Website : www.promkes.depkes.go.id

KEMENTERIAN KESEHATAN RI

Gedung Sujudi, Lantai 10

JL. HR Rasuna Said Kav 4-9, Kuningan,

Jakarta Selatan